LAPORAN KEGIATAN

PRA SEMINAR DAN LOKAKARYA KURIKULUM 2023-2026

PROGRAM STUDI S1 PSIKOLOGI

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG

2022

PROPOSAL KEGIATAN

SEMINAR DAN LOKAKARYA KURIKULUM

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

A. LATAR BELAKANG

Departemen psikologi sebagai Sbagian dari institusi pendidikan di lingkungan Universitas Brawijaya, memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan kemampuan untuk bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang mampu bersaing dibutuhkan sebuah proses pembelajaran yang berorientasi pada penciptaan kompetensi lulusan.

Kebutuhan untuk menciptakan proses pembelajaran yang berorientasi pada penciptaan lulusan, selaras dengan UU No.12 Tahun 2012 Pasal 35 tentang Kurikulum Program Studi Pendidikan Tinggi mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Proses perencanaan belajar mengajar yang meliputi pembuatan kurikulum, pengayaan kurikulum, pengayaan RPS dan metode pembelajaran merupakan satu hal penting yang harus selalu dilakukan oleh institusi pendidikan untuk beradaptasi terhadap perkembangan keilmuan maupun kebutuhan pengguna lulusan dari institusi Pendidikan.

Tujuan Pendidikan tinggi sendiri untuk mencapai lulusan sebagai manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab sesuai dengan Pasal 3 UU tahun 2020 dan UU No. 12 Tahun 2012. Seiring perkembangan Pendidikan, kurikulum berbasis obe (*outcome based education*) mulai diterapkan. Kurikulum berbasis OBE menekankan pada proses pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan efektif, sehingga dalam suatu kurikulum perlu adanya sebuah rancangan, yang meliputi empat unsur, yakni

capaian pembelajaran, bahan kajian, proses pembelajaran untuk mencapai, dan penilaian sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.

Departemen Psikologi Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Brawijaya, sebagai salah satu jurusan yang berada di lingkungan FISIP UB, memiliki amanat untuk menciptakan lulusan psikologi yang memiliki kompetensi yang mampu mengikuti perkembangan keilmuan dan daya saing di tingkat nasional maupun global. Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, maka perlu dilaksanakan perencanaan dan pengaturan kurikulum sebagai sebuah siklus kurikulum yang memiliki tahapan, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh program studi. Siklus kurikulum tersebut tentunya memiliki tujuan menghasilakn lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan program studi yang telah ditetapkan.

Sebelum penerapan kurikulum baru, maka terlebih dahulu perlu dilakukan evaluasi terhadap kurikulum yang berjalan serta melakukan analisis kebutuhan dengan mempertimbangkan kesesuaian visi misi kelimuan, profil lulusan, capaian pembelajaran dan bahan kajian. Oleh karena itu, fokus kegiatan pra semiloka kurikulum adalah pada tahap 1 siklus kurikulum seperti pada gambar 1. Berikut.

Gambar 1. Siklus Kurikulum

B. TUJUAN PRA SEMILOKA

1. Merumuskan kurikulum sesuai visi, misi, tujuan dan sasaran program studi psikologi.
2. Merumuskan profil lulusan program studi psikologi
3. Merumuskan capaian pembelajaran dan bahan kajian program studi psikologi

C. NARASUMBER

Narasumber pra semiloka adalah akademisi dari berbagai institusi yang telah diakui kontribusinya terhadap perkembangan ilmu psikologi dan praktisi dari berbagai institusi calon pengguna lulusan.

1. Pemateri
    a. Wakil Dekan 3 Bidang Kemahasiswaan (Dr. Bambang Dwi Prasetyo, S.Sos., M.Si)
    b. Ketua Pusat Pengembangan Relevansi Pendidikan (P2RP), Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Brawijaya (Dr. Ating Yuniarti, M. Aqua)
2. Pemateri Eksternal
    a. Perwakilan Rumah Baca Aqil (RBA) (Wily Ariwiguna, SE.)
    b. Perwakilan Bapas Kelas I Malang (Ana Ardhilah, S.Psi)
    c. Perwakilan Rumah Sakit Universitas Brawijaya (RSUB) (Wulida Azmiyya El Rifqiya, S.Psi, M.Psi, Psikolog)
    d. Perwakilan SD Kristen Charis (Mega Priska., S.Psi.)
3. Perwakilan mahasiswa magang MBKM/ PKM (4 -5 mahasiswa)

D. PESERTA PRA SEMILOKA

Kegiatan pra semiloka akan diikuti oleh seluruh dosen Departemen Psikologi, Fakultas ilmu social dan ilmu politik Universitas Brawijaya.

E. PELAKSANAAN PRA SEMILOKA

Kegiatan pra semiloka akan dilaksanakan selama tiga hari, yaitu hari senin, selasa dan kamis, 15,16, dan 18 Agustus 2022.

Kegiatan pra semiloka Psikologi FISIP UB akan dilaksanakan pada:

Hari/ tanggal : Senin, Selasa, dan Kamis/ 15, 16 dan 18 Agustus 2022

Waktu : 08.00 -16.00 WIB

Tempat : Ruang Rapat Lantai 7 Gedung B Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

F. HASIL PELAKSANAAN PRA SEMILOKA

Kegiatan dilaksanakan sesuai rencana, yaitu selama tiga hari sejak tanggal 15 hingga 18 Agustus 2022, pada pukul 8.00 hingga 16.00 WIB. Dihadiri oleh dosen dan staf, dengan tamu undangan dari berbagai latar belakang. Acara dipandu oleh moderator Dita Rachmayati, S.Psi MA dan Muhammad Afif Alhad, S. Psi., M.Si

Kegiatan hari pertama adalah mendengarkan paparan wakil dekan bidang kemahasiswaan terkait capaian dan kontribusi mahasiswa psikologi pada fakultas, mendengarkan sharing dari mitra PKM dan MBKM terkait gambaran tugas mahasiswa, informasi dan kompetensi untuk magang di mitra. Kegiatan diwakili oleh empat instansi yang berada di Malang, untuk dapat dihadiri secara luring. Adapun mitra yang diundang keseluruhannya dapat menghadiri tepat waktu, demikian juga mahasiswa magang.

Paparan Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan (Dr. Bambang Dwi Prasetyo, S.Sos., M.Si.)

Wakil dekan bidang kemahasiswaan memaparkan bahwa terdapat tiga poin penting fokus bidang kemahasiswaan, yaitu pengembangan penalaran mahasiswa; kesejahteraan mahasiswa (beasiswa dan layanan mahasiswa); serta bakat, minat dan seni mahasiswa. Kegiatan kemahasiswaan prodi sejalan dengan IKU, SIMKATMAWA, MBKM dan kontrak kinerja Rektor dan Dekan.

Paparan Mitra

1. Perwakilan BAPAS kelas 1 Malang - Ana Ardhilah, S.Psi

   Ana Ardhilah, S.Psi sebagai Perwakilan BAPAS kelas 1 sekaligus alumni Psikologi UB angkatan 2012. BAPAS Kelas 1 Malang sebagai UPT Dirjen Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM. Kegiatan mahasiswa magang yakni; Briefing, pelaksanaan kegiatan magang, dan monitoring serta evaluasi. Mahasiswa juga melaksanakan kegiatan teknis seperti konseling dan pananganan penghuni BAPAS, dan

kegiatan administrasi. Mahasiswa magang juga diberikan kesempatan untuk berinovasi dalam kegiatan mereka. Evaluasi dilaksakanan secara fleksibel kurang lebih 2 minggu sekali.

Agar dapat menunjang fungsi BAPAS Malang, mahasiswa diharapkan dapat aktif, komunikatif,dapat bekerjasama dengan baik. mampu berinovasi teknologi. Evaluasi BAPAS Malang, terdapat tiga mahasiswa yang melaksanakan kegiatan MBKM dan masing-masing memiliki pembimbing lapangan. Mahasiswa tersebut, berperan aktif dalam pelaksanaan fungsi BAPAS, dan dapat bekerja sama dengan baik, namun BAPAS mengharapkan Mahasiswa dapat lebih memiliki inisatif, dan memiliki pengetahuan perihal gambaran Umum BAPAS Malang. BAPAS sangat terbuka untuk diskusi baik formal maupun non formal, perihal tugas mahasiswa Magang dalam membantu fungsi BAPAS Malang. Selain Itu Mitra mengungkapkan bahwa Mereka juga membutuhkan lebih banyak informasi mengenai maksud dan tujuan program MBKM, dikarenakan program ini masih sangat baru. Saat masih WFO juga menyebabkan Mahasiswa tidak maksimal dalam mendapatkan bimbingan dikarenakan perbedaan jadwal, sehingga Mitra berharap agar MBKM berikutnya dapat dilaksanakan dengan lebih maksimal.

2. Perwakilan Ruang Baca Aqil (RBA) -Wily Ariwiguna, SE.

   Wily Ariwiguna, SE selaku perwakilan Ruang Baca Aqil (RBA). Mahasiswa Psikologi UB sudah memulai magang sejak 2012. RBA menekankan komitmen dalam Magang, sehingga mewajibkan Mahasiswa untuk disiplin pada jam kerja yang telah ditentukan oleh mereka. Ruang lingkup kegiatan mereka dalam Pendidikan, pemberdayaan ekonomi, dan juga pemberdayaan pemuda bermitra dengan mendikbudristek sebagai mitra magang bersertifikat. Mahasiswa magang secara daring, namun tetap dapat berfungsi secara penuh, dan melaksanakan kegiatan sesuai jadwal full setiap hari selama lima bulan. Mitra menjelaskan bahwa design magang yang mereka sediakan juga berbentuk project, untuk membantu mahasiswa memenuhi kebutuhan Konversi SKS untuk mata kuliah tertentu.

   Selain kegiatan pembelajaran, mitra juga memberikan fasilitas coaching dan pendampingan karir untuk membantu pengembangan karir mahasiswa. Kegiatan yang dirancang ini merupakan design yang telah digunakan di tahun sebelumnya. Mahasiswa juga mengelola program pendampingan Psiko-sosial sebaya, Akuisisi Relawan, dan

pengelolaan data kerelawanan, namun mahasiswa kurang memiliki kemapuan berpikir terstruktur. Mitra juga mengungkapkan bahwa mereka mendapatkan hibah Google for non-profit, sehingga mereka dapat menggunakan Surel, dan perangkat teknis dari google. Hal yang perlu dikembangkan oleh mahasiswa adalah kemampuan korespondensi formal, mau terus belajar serta memiliki kecakapan literasi digital. Lama Proses MBKM dibuat lebih fleksibel dan tidak harus sesuai selama 6 bulan seperti ketentuan MBKM.

3. Perwakilan SD Kristen Charis Malang - Mega Priska., S.Psi

   Mega Priska., S.Psi selaku perwakilan Mitra SD Kristen Charis Malang. Lembaganya yang memiliki 3 kelas paralel untuk setiap levelnya. Tugas mahasiswa magang : berinteraksi dengan anak terlibat dalam kegiatan life skill, misal seperti pubertas, empati, dan pengelolaan emosi; serta penyusunan program pendidikan khusus. Kemampuan yang dibutuhkan mahasiswa adalah ketrampilan dalam ketelitian dan ketahanan kerja, agar mahasiswa dapat konsisten dalam menjalankan tugasnya; ramah terhadap siswa dan warga sekolah; memiliki kemampuan problem solving yang baik, disiplin dan bertanggung jawab; mampu mengakomodasi siswa berkebutuhan khusus; memahami dasar konseling, dan juga update dalam penggunaan aplikasi terkini agar dapat membuat siswa tertarik.

   Dalam evaluasi mitra mengungkapkan lebih banyak kekurangan, hal ini dikarenakan keterbatasan proses daring. Kekurangan mahasiswa: rasa kurang percaya diri, kurangnya komunikasi yang aktif dg pembimbing, kurangnya inisiatif dalam membantu penyelesaian masalah, serta kurang optimalnya kerja mahasiswa karena dilakukan secara daring. Mitra mengungkapkan bahwa ada mahasiswa yang hingga minggu akhir masa magang masih kebingungan perihal cara Menyusun laporan magang.

   Kelebihan mahasiswa magang yakni salah satu mahasiswa yakni Nadia, memiliki kepekaan yang baik dan rasa selalu ingin belajar. Selain itu mahasiswa juga cukup bertanggung jawab dalam memenuhi tugasnya.

   Mitra menyampaikan saran yakni; agar mahasiswa memiliki dasar kemampuan mengenai Class management, serta tepat waktu dan konsisten dalam mengikuti jadwal di Sekolah. Mitra juga berharap agar mahasiswa dapat melakukan observasi menyeluruh, sehingga dapat memahami kebutuhan siswa, dan dapat membuat laporan sesuai fakta di lapangan.

4. Perwakilan Mitra RSUB – Wulida Azmiyya El Rifqiya, S.Psi., M.Psi Psikolog

   Moderator : Dita Rachmayati, S.Psi, M.A.

   Wulida Azmiyya El Rifqiya, S.Psi., M.Psi Psikolog selaku perwakilan Mitra Rumah Sakit Universitas Brawijaya. RSUB fokus pada layanan juga pengembangan pendidikannya. Mahasiswa ditempatkan di Poli Jiwa dan juga bagian Kepegawaian. Bu Wulida dari peminatan klinis di Poli Jiwa. Tugas mahasiswa: membantu pelaksanaan praktek di poli Jiwa, mengoperasikan SIM RS, membantu asessment Psikologi dasar, membantu input E-Rekam Medis, terlibat dalam Promosi Kesehatan Rumah Sakit, serta menyelesaikan UTS dan UAS berupa pembuatan laporan kasus berdasarkan pemeriksaan dasar sebagai syarat penyelesaian magang di RSUB.

   Mahasiswa magang diharapkan memiliki kemampuan Komunikasi efektif, Inisiatif, Kemampuan Pemeriksaan dasar, indentifikasi permasalahan, pemahaman terhadap isu Psikologi terkini, serta kedisiplinan dan Kerjasama.

   Kelebihan dalam pengetahuan perihal informasi psikologi terkini, kemampuan aplikasi ilmu di lapangan, dan kemampuan pengembangan diri. Kekurangan mahasiswa yang disampaikan mitra adalah ada mahasiswa di bagian kepegawaian yang tidak datang dan mangkir dari magang, Serta ketidaksiapan teori yang dimiliki mahasiswa untuk berpraktik di lapangan.

   Mitra mengungkapkan beberapa saran seperti; Partisipasi mahasiswa magang dalam penyelesaian problematika lapangan. Pemahaman kreatif akan budaya kerja. Peningkatan kemampuan komunikasi serta Kerja sama Mahasiswa. Serta Konversi dan ekuivalensi mata kuliah yang sesuai, sebagai penunjang keterampilan di masa mendatang.

Paparan mahasiswa magang

1. Perwakilan Magang MBKM/PKM Ruang Baca Aqil (RBA)

   Inayah selaku Perwakilan magang di Ruang Baca Aqil (RBA), pengalaman ditempatkan di bidang kemitraan, dan kerelawanan strategis: bertugas untuk menajemen kerelawanan, dan relawan akuisisi, bertugas dalam mentor karir dan pendamping psikososial; menjadi relawan teknis dalam kegiatan RBA.
2. Perwakilan Magang MBKM/PKM BAPAS kelas 1 Malang

Naomi selaku Perwakilan Magang MBKM/PKM BAPAS kelas 1 Malang. Naomi mengungkapkan berbagai rentang usia kliennya di BAPAS Malang. Tugas mahasiswa : membantu wawancara perihal motif kejahatan, kronologi kejahatan, serta latar belakang mereka; melakukan home visit kepada klien yang sudah keluar dari BAPAS. Naomi mengungkapkan bahwa dia banyak mendapatkan kapasitas baru, terkait asessment untuk penghuni BAPAS.Untuk klien anak: mhswa melakukan diversi.

3. Perwakilan Magang MBKM/PKM SD Kristen Charis Malang

   Nadia Ma'rifatika perwakilan Magang MBKM/PKM SD Kristen Charis Malang, Tugasnya sebagai mahasiswa magang, untuk mempersiapkan pembelajaran, mengikuti rapat mingguan dan mengoreksi tugas siswa. Ia juga mengungkapkan keterlibatannya dalam mendampingi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Mahasiswa juga mengungkapkan kemampuan yang ia butuhkan sebagai mahasiswa adalah ketrampilan dalam ketelitian dan ketahanan kerja, agar mahasiswa dapat konsisten dalam menjalankan tugasnya. Mahasiswa juga menyampaikan kekurangannya dalam magang, dan memberikan saran kepada mahasiswa untuk menyelesaikan magangnya secara offline agar dapat mendukung Lembaga magang.

4. Perwakilan Magang MBKM/PKM RSUB

   Perwakilan Magang MBKM/PKM RSUB magang di bagian Poli Jiwa. Berbagai jenis alat asessmen yang ia gunakan dalam menjalankan tugasnya di Poli jiwa diantaranya melakukan pengimputan data rekam medis pasien, asessmen dasar berupa wawancara dan observasi pasien memberikan Psikoedukasi pada pasien. Yang diharapkan memiliki kemampuan komunikasi dan public speaking agar dapat berkomunikasi dengan semua pihak seperti pasien, dokter, dan Ners. Ia juga mengungkapkan ia harus memiliki kemampuan inter-personal yang baik, juga kemampuan untuk menggunakan beberapa alat entri data yang dibutuhkan. Terakhir mahasiswa memberikan saran kepada Departemen dan mitra, perihal pemberian bekal alat tes yang akan digunakan di lapangan, karena mahasiswa kebingungan Ketika berhadapan dengan alat tes yang tidak pernah mereka pelajari.

Paparan Visi Misi Keilmuan Psikologi (Faizah, S.Psi., M.Psi., Psi)

Visi Jurusan: Menjadi jurusan dengan reputasi internasional berlandaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menjunjung nilai-nilai kemanusiaan universal dan inklusif untuk kesejahteraan masyarakat.

Misi Jurusan: Menyelenggarakan Pendidikan sarjana Psikologi yang menghasilkan lulusan berintegritas serta mampu memahami dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang psikologi dengan fokus kajian disabilitas, Kesehatan mental, *good governance*, serta kebencanaan dan lingkungan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Masukan asesor akreditasi: linearitas visi, terutama terkait reputasi internasional.

Pada tahun 2026 akan ada pemantauan dari PDDIKTI terkait dengan predikat Unggul.

Berdasarkan Renstra ke pengembangan kurikulum:

1. Ranking PT Nasional:
   a. Menerapkan kurikulum berbasis OBE (Outcome Based Education);
   b. Mata kuliah wajib diselesaikan di semester 1-5, semester 6-7 untuk konversi mata kuliah MBKM.
2. Program Studi Terakreditasi Internasional
   a. Berdasarkan Renstra, Tahun 2024 diproyeksikan sudah mendapat Akreditasi Internasional. Persiapan dimulai tahun 2023.
   b. Standart Operational Procedure (SOP) terkait *student and lecturer mobility*.
   c. Dosen outbound adalah dosen mengajar di luar negeri harus segera di inisiasi.
   d. Jumlah mahasiswa asing per 2024 harus mendapatkan minimal 2 mahasiswa asing yang memperoleh funding dari UB.
3. Terpenuhinya capaian standar internasional berdasarkan QS World University Ranking
4. Program Studi yang menggunakan teknik pembelajaran mutakhir yaitu menggunakan *blended learning* dan penggunaan teknologi pembelajaran.
5. Rata-rata masa studi
   a. Usahakan kurang dari 4 tahun; perhatikan peletakan mata kuliah wajib.
6. Terwujudnya mahasiswa yang berdaya saing
   a. Output mahasiswa pada mata kuliah tertentu terkait dengan kompetisi Internasional akan mendukung Renstra.
   b. Karakter mahasiswa dimuat dalam mata kuliah.

c. Kemandirian wirausaha mahasiswa.

Berdasarkan saran atau evaluasi asesor akreditasi program studi S1 psikologi, perlu adanya perbaikan pada visi keilmuan. Adapun visi keilmuan psikologi adalah:

Menyelenggarakan **pendidikan sarjana psikologi** yang menghasilkan lulusan berintegritas serta mampu memahami dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang psikologi dengan fokus kajian disabilitas, kesehatan mental, good governance, serta kebencanaan dan lingkungan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Adapun berdasar hasil diskusi seluruh peserta terdapat dua masukan terkait fokus kajian yaitu meringkas kajian menjadi satu, yaitu disabilitas atau inklusi. Adapun hal ini akan dibahas pada kegiatan lain dalam rangkaian kegiatan semiloka kurikulum. Bahasan scientific vision akan dilakukan pada kegiatan terpisah sebelum pelaksanaan semiloka kurikulum. Hal ini dikarenakan scientific vision akan digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam penyusunan profil lulusan selain dari hasil tracer study.

Paparan kegiatan PKM oleh Mahasiswa (Yuliezar Perwira Dara, S.Psi., M.Psi)

1. Evaluasi PKM

Adapun materi yang disampaikan oleh ketua tim tugas akhir, diantaranya sebagai berikut:

a. Terkait pengaplikasian keilmuan dalam dunia professional.
b. Bidang kajian yang menjadi minat mahasiswa: PIO (57%), Pendidikan, Sosial, dan Klinis.
c. Pilihan tugas yang dipilih oleh mayoritas mahasiswa adalah non-program.
d. *Soft skill* dinilai dalam rentang A-B oleh Dosen Pembimbing Lapangan
e. Survey Kepuasan Masyarakat terkait mahasiswa magang:
f. Kedisiplinan: puas – sangat puas.
g. Kemampuan bekerjasama: mayoritas puas, namun masih ada rater tidak puas
h. Inisiatif: mayoritas puas, ada rater tidak puas
i. Saran dari Mitra:
    1) Mahasiswa:
        a) Mengenal lokasi dan bidang kerja

b) Memiliki keterampilan meliputi: inisiatif, kemampuan kerjasama dan kemandirian
c) Melakukan *Need assessment* sebelum magang

2) Institusi
a) Pembekalan *soft skill*
b) Dosen perlu melakukan *follow up* kegiatan secara berkala khususnya terkait pengantar kegiatan, evaluasi, hingga kepulangan
c) Waktu PKM lebih dari 1 bulan
d) Mahasiswa didorong membuat saran pengembangan
e) Ada pertemuan mitra dengan DP PKM

2. **Evaluasi Skripsi**
a. Lama bimbingan: 2 hingga 3 Semester dari jarak SK turun hingga revisi hasil laporan ujian skripsi
b. Ketepatan waktu dalam melaksanakan bimbingan, yaitu sebanyak 52% sudah tepat waktu
c. Sudah ada informasi dan prosedur bimbingan bagi mahasiswa
d. Kendala proses bimbingan:
1) Bekerja dan organisasi
2) Waktu bimbingan kurang fleksibel, slow respons
3) Alat ukur, pengambilan data
4) Pandemic covid-19
5) Faktor internal diri mahasiswa

Paparan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Thoyyibatus Sarirah, S.Psi., M.Si

Berikut merupakan hasil paparan mbkm:

1. Mitra semester genap 2021 (UM, UHAMKA, UNUD)
2. Mitra semester ganjil 2022 (UM, UHAMKA, UNUD, UNSYIAH, UNLAM, UP, UNTAG Surabaya, UNDIP, FISIP UB Ilmu Pemerintahan)

3. Kekurangan pada proses pelaksanaan hybrid; data pendukung SAKIB; Adanya gap jadwal antara mitra dan internal; konversi mata kuliah yang terbatas; belum ada evaluasi capaian pembelajaran outbound.
4. Butuh menambah mitra terutama pada bidang Klinis, Industri dan Organisasi, dan Instansi Pemerintah
5. Minat mahasiswa rendah pada MBKM Bidang Pendidikan.

Paparan Hasil Tracer Study dan Pengguna Lulusan (Dita Rachmayani, S.Psi., M.A.)

Hasil paparan tracer study antara lain:

1. Sebagian besar alumni mendapatkan pekerjaan setelah 6 bulan
2. Sebagian besar alumni bekerja di Perusahaan Swasta

Terkait dengan metode pembelajaran:

1. Partisipasi dalam proyek riset masih rendah
2. Dari mitra, penilaian terkait kemampuan Bahasa asing, masih dinilai kurang.

Harapan dan Saran:

1. Mampu mengatur waktu
2. Loyalitas kerja
3. Berpikir kritis dan inisiatif
4. Komunikasi baik dengan kelompok
5. Memahami metode statistik
6. Mampu mengadministrasikan tes psikologi
7. Kemampuan komunikasi bilingual
8. Problem solving
9. Keterampilan Bahasa isyarat
10. Memiliki pengetahuan tentang UU Ketenagakerjaan

Paparan Evaluasi AP2TPI (Ali Mashuri, S.Psi., M.Sc., Ph.D)

AP2TPI sebagai asosiasi profesi turut memberikan masukan sebagai bahan evaluasi program studi psikologi, diantaranya:

1. Kurikulum MBKM dapat diintegrasikan dalam kurikulum internal

2. Terkait masa studi yaitu perlu merancang kurikulum agar masa studi mahasiswa S1 dapat maksimal atau kurang dari 4 tahun

Paparan Profil Lulusan S1 Prodi Psikologi

Profil lulusan prodi psikologi kurikulum 2019 terdiri dari 13 profil lulusan. Pada sesi ini, seluruh peserta mendiskusikan rencana profil lulusan kurikulum 2023. Pada paparan tracer study sebelumnya, masih belum terdapat lulusan untuk kurikulum 2019, sehingga tidak dapat dilakukan survey terkait sebaran karir mahasiswa kurikulum 2019. Adapun salah satu acuan pada diskusi tersebut adalah SK AP2TPI tahun 2018. Seluruh peserta dibagi dalam empat kelompok yang tergabung pada kelompok jabatan fungsional dosen (kjfd), yaitu good governance, kesehatan mental, disabilitas, kebencanaan dan lingkungan. Hasil diskusi yeitu terdapat 12 profil lulusan yang dapat digunakan pada kurikulum 2023.

Tabel 1.

Profil lulusan

No	Profil lulusan kurikulum 2019	Rencana profil lulusan kurikulum 2023
1	Staf dan manajer/MSDM	Tenaga Kerja dan Praktisi Sumber Daya Manusia
2	Konsultan di bidang psikologi	Konsultan di bidang psikologi
3	Pengajar	Pengajar
4	Peneliti	research assistant
5	Penulis	Penulis
6	Konselor	Konselor
7	Perancangan dan fasilitator pengembangan komunitas	Fasilitator pengembangan komunitas
8	Fasilitator dan motivator dalam program pelatihan	Fasilitator dan motivator dalam program pelatihan
9	Administrator tes psikologi	Asisten psikolog
10	Asisten psikolog	Pelaku usaha mandiri
11	Pelaku usaha mandiri	Fasilitator program bagi penyandang disabilitas

12	Perancang dan fasilitator program bagi penyandang disabilitas *Data analyst assistant*
13	Perancang dan fasilitator program kesehatan mental

Paparan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian pembelajaran lulusan prodi psikologi mencakup tujuh capaian pembelajaran, hal ini merupakan hasil peleburan dari aspek sikap, pengetahuan, keterampilan uumum dan keterampilan khusus berdasar SNPT dan asosiasi profesi AP2TPI. Hasil evaluasi capaian pembelajaran yaitu belum ada capaian pembelajaran yang dapat mengakomodir mata kuliah wajib nasional, wajib universitas dan wajib fakultas, serta mata kuliah konversi mbkm magang.

Paparan karakteristik pembelajaran

Paparan karakteristik pembelajaran disampaikan oleh **Dr. Ating Yuniarti, M. Aqua** selaku ketua Pusat Pengembangan Relevansi Pendidikan (P2RP), Lembaga Pengembangan Pendidikan UB. Pada paparannya menjelaskan:

a. Outcome-based concept (OBC) jika dilihat dari level terendah yakni mata kuliah, adalah Ketika CPMK dapat terpenuhi. Peserta perlu melihat dan mengatur bagaimana CPMK dapat terpenuhi. Di awal perlu ditentukan profil mata kuliah, karena Outcome-Based Education berhasil jika CPL terpenuhi. Universitas di anggap berhasil jika lulusan terserap oleh pasar tenaga kerja sesual dengan CPL yang ditentukan.
b. Pada penyusunan CPL memang berdasarkan kekhasan program studi. Selaras dengan profil lulusan, konsekuensi jumlah CPL dan profil lulusan yang cukup banyak selaras dengan pembelajaran yang didasari keilmuan pedagogi.
c. OBC selalu berdasarkan outcome-based curriculum, dan peserta harus merancang pembelajaran sehingga tujuan dapat terpenuhi, di antaranya terdapat penilaian dan evaluasi, yang di ikuti dengan follow-up evaluasi.
d. Program studi perlu menganalisis dari berbagai pihak, sebagai bahan perancangan. Dalam perancangan perlu dilihat mata kuliah kemarin apakah tercapai, jika tidak tercapai harus dilihat sebelah mana yang tidak tercapai agar dapat diperbaiki. Pemateri mengungkapkan

dibutuhkan waktu untuk menentukan rekonstruksi kurikulum 2023 karena di bulan Agustus 2023 sudah harus melaksanakan kurikulum baru.

e. SE-Dikti mengizinkan pemutakhiran kurikulum selama empat tahun sekali, namun tidak menutup kemungkinan dilakukan lima tahun sekali. Pemateri mengingatkan bahwa perlu di konsultasikan dari pakar program studi. Hal ini karena PS akan mendapatkan sudut pandang tertentu perihal kekhasan PS, sehingga bobot mata kuliah yang mendukung harus lebih besar.
f. OBE hadir untuk melayani pesanan pasar tenaga kerja, sehingga mata kuliah harus hadir untuk memberikan outcome-based yang telah ditetapkan. MBKM merupakan alternatif ketercapaian pemenuhan pasar tenaga kerja dan untuk memenuhi CPL. Pemateri menekankan bahwa level tertinggi dari OB-Evaluation adalah pengukuran. Pemateri mengungkapkan bahwa MBKM UB hanya mencapai 5% dari 35% target Dikti. Sedangkan permasalahan di UB adalah terlalu banyaknya mahasiswa, sehingga cukup sulit untuk mencapai capaian MBKM, hal ini menjadi salah satu faktor resiko atau penghambat naiknya peringkat Universitas Brawijaya. Terlebih kurikulum yang ada masih belum sepenuhnya mendukung MBKM, seperti halnya banyak mata kuliah pilihan baru dapat diambil pasca semester lima. Pemateri menyarankan agar MBKM ini dapat direkognisi sebagai *softskill* atau dimasukkan dalam SKPI. Pemateri mengungkapkan bahwa mahasiswa dapat diberikan pilihan untuk dapat mengambil MBKM atau tidak mulai semester enam, namun kurikulum harus direlaksasi agar dapat terlaksana. Pemateri mengungkapkan bahwa SKPI menjadi penting untuk memberikan jaminan kapasitas lulusan bagi pasar tenaga kerja. PS dapat diizinkan untuk mencari mitra sendiri berdasarkan kebutuhan agar dapat terekognisi sesuai dengan kebutuhan masing-masing PS.
g. Pemateri menjelaskan tidak adanya aturan jumlah minimal profil lulusan, namun Program studi perlu melakukan analisis terkait ketercapaian profil lulusan. Namun semakin banyak profil lulusan, maka semakin banyak analisis yang dibutuhkan untuk menentukan CPL.
h. Diperlukan system tracer study berdasar survey, bukan sekedar sampling.
i. Program Studi harus menyelaraskan antara CPMK dan sub-CPMK, sehingga materi bahan kajian adalah bagian dari sub-CPMK. Pasca penyelarasan CPMK, prodi akan membuat indikator yang nantinya tertuang di dokumen RPS, sehingganantinya dapat terlihat metode

apa yang diperlukan untuk mencapai CPL. Pemateri menekankan bahwa penekanan terdapat di RPS jadi jika diperlukan pembaharuan RPS, sesuai dengan CPL.

j. Pembahasan kelas kolaboratif. Kata kerja operasional, untuk kata kerja yang ditekankan, agar di arahkan pada critical thinking dan computational behavior. Namun jika apabila mata kuliah dasar maka tidak bisa dipaksakan menjadi kelas kolaboratif dan partisipatif. Dikti turut menyadari bahwa tidak semua mata kuliah dapat dijadikan kelas kolaboratif dan partispatif. Pemateri mengingatkan penggunaan indikator ABCD, dalam penyusunan kurikulum. A; audiences, B; behavior, C; condition, D; degree.
k. *Entry skill* dalam mata kuliah, untuk menyamakan based line, sebagai bagian dari analisis kebutuhan pembelajaran. Prodi juga harus mengetahui karakteristik *learner character* mahasiswa. Berikutnya kecukupan materi pembelajaran, Media dan saraa pembelajaran serta kompetensi dan keahlian dosen pengampu mata kuliah. Berikutnya Pemateri menjelaskan perihal hierarki, procedural dan cluster dalam metode pembelajaran, perihal evaluasi tengah semester dan evaluasi akhir semester. Portofolio digunakan untuk mengvaluasi diri.
l. Standar pembelajaran harus interaktif, holistic, integrative, saitifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Hal ini perlu tertuang pada rps mata kuliah. Pada siado telah mengakomodir evaluasi penilaian case method dan project based.

Kesimpulan

Kegiatan pra semiloka yang diselenggarakan selama 3 hari diikuti oleh seluruh dosen dan tenaga kependidikan departemen psikologi. Kegiatan pra semiloka kurikukum 2023 melibatkan pihak mitra pkm/ mbkm, mahasiswa, wakil dekan bidang kemahasiswaan, serta turut mengundang pemateri dari pusat pengembangan relevansi pendidikan Universitas Brawijaya. Berdasarkan paparan para pihak terkait, dapat disimpulkan beberapa hal diantaranya:

1. Pembekalan *soft skills* pada mahasiswa sebagai persiapan di dunia kerja
2. Perumusan scientific vision yang dapat menjadi pertimbangan profil lulusan, dan implikasinya pada capaian pembelajaran dan bahan kajian. Rumusan scientific vision akan dilaksanakan pada kegiatan lain sebelum pelaksanaan semiloka kurikulum 2023

3. Rencana profil lulusan sejumlah 12 dapat berubah sesuai dengan hasil scientific vision dan didskusikan pada kegiatan semiloka kurikulum
4. Capaian pembelajaran dan bahan kajian akan dibahas lebih lanjut pada semiloka kurikulum dengan pertimbangan akomodasi mata kuliah non prodi psikologi.

Materi Dan Susunan Acara

Pra-Semiloka Kurikulum 2023-2026

Hari/Tanggal: Senin, 15 Agustus 2022

No	WAKTU	Acara	Penanggungjawab
1.	08.00-08.45	Pembukaan: 1. Dekan/ WD 1 FISIP UB 2. Kadep Psikologi FISIP UB	
2.	08.45-09.45	Narasumber 1: Wakil Dekan 3 Bidang Kemahasiswaan Dr. Bambang Dwi Prasetyo, S.Sos., M.Si.	Moderator 1 Muhammad Afif Alhad, S. Psi., M.Si
3.	09.45-10.00	Coffee break	Seluruh Peserta
4.	10.00-11.00	Narasumber 2: Paparan Mitra Perwakilan Ruang Baca Aqil (RBA) (Wily Ariwiguna, SE.)	Moderator 1 Muhammad Afif Alhad, S. Psi., M.Si
5.	11.00-12.00	Narasumber 3: Paparan Mitra Perwakilan Bapas kelas 1 Malang (Ana Ardhilah, S.Psi)	Moderator 1 Muhammad Afif Alhad, S. Psi., M.Si
6.	12.00-13.00	ISHOMA	Seluruh Peserta
6.	13.00-14.00	Narasumber 4: Paparan Mitra Perwakilan Rumah Sakit Universitas Brawijaya (Wulida Azmiyya El Rifqiya, S.Psi, M.Psi, Psikolog)	Moderator 1 Muhammad Afif Alhad, S. Psi., M.Si

7.	14.00-15.00	Narasumber 5: Paparan Mitra Perwakilan SD Kristen Charis Malang (Mega Priska., S.Psi)	Moderator 1 Muhammad Afif Alhad, S. Psi., M.Si
8.	15.00-16.00	Narasumber: Mahasiswa Magang MBKM/ PKM (4-5 orang)	Moderator 1 Muhammad Afif Alhad, S. Psi., M.Si

Hari/ Tanggal: Selasa, 16 Agustus 2022

No	WAKTU	Acara	Penanggungjawab
1	08.00-10.00	Pemetaan lulusan sebagai pertimbangan penyusunan profil lulusan	1. Tim Tugas Akhir 2. Tim MBKM 3. Tracer Study
2	10.00-10.15	Coffee break	Seluruh Peserta
3	10.15-12.00	Paparan Visi-misi, visi keilmuwan, karakteristik Pendidikan	Pengelola Jurusan Psikologi
4	12.00-13.00	ISHOMA	Seluruh Peserta
5	13.00-14.30	Paparan dan evaluasi Profil lulusan	Moderator 1 Muhammad Afif Alhad, S. Psi., M.Si
6	14.30-16.00	Paparan dan Evaluasi Capaian pembelajaran lulusan (CPL)	Moderator 2 Dita Rachmayani, S.Psi., MA

Hari/ Tanggal: Kamis, 18 Agustus 2022

No	WAKTU	Acara	Penanggungjawab
1	08.00-09.45	Review hasil evaluasi profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan	Moderator 2 Dita Rachmayani, S.Psi., MA

2	09.45-10.00	Coffee break	Seluruh Peserta
3	10.00-12.00	Paparan bahan kajian, metode dan karakteristik pembelajaran (Dr. Ating Yuniarti, M. Aqua)	Moderator 2 Dita Rachmayani, S.Psi., MA
4	12.00-13.00	ISHOMA	Seluruh Peserta
5	13.00-15.45	Paparan dan evaluasi: bahan kajian, metode serta karakteristik pembelajaran	Moderator 2 Dita Rachmayani, S.Psi., MA
6	15.45-16.00	Penutup	Pengelola Jurusan

Susunan Panitia

Pra Semiloka Kurikulum 2023-2026

Jurusan Psikologi-Fisip Universitas Brawijaya

Penanggung Jawab	**:** Ali Mashuri, S.Psi., M.Sc. Ph.D
Ketua Panitia	: Yunita Kurniawati, S.Psi., M.Psi
Sekretaris	**:** Yuliezar Perwira Dara ,S.Psi.,M.Psi
Bendahara	: Nurul Qomariyah, S.Psi
Umum dan Perlengkapan	: Mochamad Antoni
Anggota	:

Cleoputri Al Yusainy., S.Psi., M.Psi., Ph.D
Dewi Puri Astiti, S.Fil., M.Si
Dewi Sri Mustikasari, S.Psi., M.Si.
Dian Putri Permatasari., S.Psi., M.Si
Dita Rachmayani. S.Psi.,M.Si
Dr. Ika Widyarini, S.Psi., MLHR
Dr. Intan Rahmawati., S.Psi., M.Si
Dr. Lusy Asa Akhrani., S.Psi., M.Psi, T
Dr. Omar Khalifa Burhan, S.Psi., M.Sc
Dr. Sumi Lestari, S.Psi., M.Psi
Elmy Bonafita Zahro, S.Psi., M.Psi
Faizah, S.Psi.,M.Psi
Fatiya Halum Husna, S.Psi., M.Psi
Ika Fitria., S.Psi., M.Psi
Ika Herani., S.Psi., M.Si, Psi
Ilhamuddin., S.Psi., M.A
Mariyam Jameelah S.Psi., MA
Muhammad Afif Alhad, S. Psi., M.Si
Nur Hasanah, S.Psi., M.Si
Ratri Nurwanti., S.Psi., M.Psi
Selly Dian Widyasari., S.Psi., M.Psi
Sofia Nuryanti, S.Si., M.A
Sukaesi Marianti., S.Psi., M.Si., Ph.D
Sukma Nurmala, S.Psi., M.Si
Thoyyibatus Sarirah., S.Psi., M.Si
Ulifa Rahma, S.Psi., M.Psi
Yuli Rahmawati, S.Psi., M.Psi.
Ziadatul Hikmiah, S.Pd., S.Psi., M.Sc
Agustina Dwi Susanti, S.Psi
Hanik Fii Jannatin Aliyah, SE
Aris Prasetyo
Sudoko

RAB PRA SEMINAR DAN LOKAKARYA KURIKULUM 2023-2026
PROGRAM STUDI S1 PSIKOLOGI

RAB PRA SEMINAR DAN LOKAKARYA KURIKULUM 2023-2026
PROGRAM STUDI S1 PSIKOLOGI

Anggaran Biaya

No	Keterangan	Volume				Harga Satuan	Total Biaya	Pajak yang Dipungut				Jumlah Pajak	Total Biaya
								PPN	PPH 21	PPH 22	PPH 23		
1	Konsumsi (nasi kotak)	50	Orang	3	hari	25.000	3.750.000				75.000	75.000	3.675.000
2	Coffe break	50	Orang	3	hari	15.000	2.250.000				45.000	45.000	2.205.000
3	Pemateri	4	Orang	1	kgtn	750.000	3.000.000		150.000				2.850.000
4	Foto copy	4000	lmbr	1	kgtn	250	1.000.000						1.000.000
						TOTAL	**10.000.000**						**9.730.000**

Malang, 25 Agustus 2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan Psikologi

Faizah, S.Psi.,M.Psi
NIP: 198012202015042001

Ketua Panitia

Yunita Kurniawati, S.Psi., M.Psi
NIK: 2012018406232001

Dokumentasi kegiatan

Gambar 1. Paparan wakil dekan 3

Gambar 2. Paparan mitra bapas

Gambar 3. Paparan mitra RB Aqil

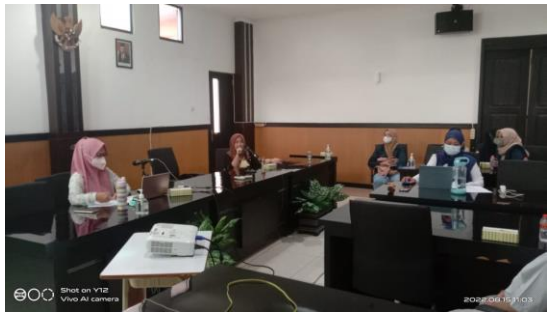

Gambar 4. Paparan mitra RSUB

Gambar 5. Paparan mahasiswa magang

Gambar 6. Paparan tim tugas akhir & MBKM